

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris, yaitu mengkaji faktor-faktor yang menentukan tingkat pendapatan dana di BAZNAS Hulu Sungai Selatan (HSS), BAZNAS Barito Kuala (BATOLA), dan BAZNAS Tapin. Alasan memilih 3 BAZNAS diatas dari 13 BAZNAS Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan ada 2 alasan, yaitu:

1. Peneliti ingin melakukan perbandingan yaitu dengan membandingkan tingkat pendapatan dana BAZNAS yang berada di posisi 1, posisi ke 6, dan terendah (lihat tabel 1.1); dan
2. Peneliti mengambil patokan tahun terbentuknya BAZNAS yaitu:
 - a. Pada tahun 2015 BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kota Banjarmasin dan Banjarbaru;
 - b. Tahun 2016 BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara, Hulu Sungai Tengah, Barito Kuala, Tanah Laut, Tabalong dan Kotabaru; dan
 - c. Tahun 2017 BAZNAS Kabupaten Banjar, Tapin, Balangan dan Tanah Bumbu.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang mendeskripsikan perbandingan terhadap fenomena-fenomena berupa bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara

fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya. Dan berdasarkan sasaran penelitiannya maka penelitian deskriptif yang digunakan penulis adalah deskriptif studi kasus dan evaluasi.

Lokasi penelitian ini ada di 3 (tiga) tempat yaitu:

- a. BAZNAS Tapin beralamatkan di Jln. Hasan Baseri, Kelurahan Rantau Kiwa, Kecamatan Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan 71152.
- b. BAZNAS Hulu Sungai Selatan beralamatkan di Jln. Kamboja No. 03 RT. 04 RW. 05, Kelurahan Kandangan Utara, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan 71212.
- c. BAZNAS Barito Kuala beralamatkan di Jln. Ahmad Yani No. 04, Kelurahan Marabahan Kota, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala 70511.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah ketua atau staf bidang penghimpunan dana BAZNAS Hulu Sungai Selatan, BAZNAS Barito Kuala dan BAZNAS Tapin.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah faktor yang menentukan tingkat pendapatan di BAZNAS Hulu Sungai Selatan, Barito Kuala, dan Tapin, karena tingkat pendapat di 3 BAZNAS tersebut

memiliki perbedaan yang sangat signifikan, perbedaan dari jumlah perusahaan, upah minimum daerah, dan pendapatan asli daerahnya.

Jumlah perusahaan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan hanya ada perusahaan yang industri kecil dan menengah sebanyak 11.645 perusahaan, untuk Kabupaten Barito Kuala jumlah perusahaan 6.875 perusahaan ini sudah termasuk perusahaan besar, menengah, dan kecil. Sedangkan di Kabupaten Tapin jumlah perusahaan yang ada yaitu 7.336 perusahaan kebanyakan perusahaan di Kabupaten ini merupakan Industri Kimia, Argo, dan Hasil Hutan yaitu 7.055 perusahaan, sedangkan 281 perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan.

Upah minimum daerah Hulu Sungai Selatan, Barito Kuala, dan Tapin mengikuti standar yang telah ditentukan oleh Provinsi Kalimantan Selatan menurut Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor: 188.44/0734/KUM/2020 Upah Minimum Provinsi Kalimantan Selatan adalah Rp 2.877.448,- dan ini disetarakan pada setiap Kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Selatan.

Pendapatan asli daerah (PAD) untuk Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah Rp. 1.137.340.000.000,- untuk tahun 2020, Kabupaten Barito Kuala pendapatan asli daerahnya yaitu Rp. 1.257.940.000.000,- untuk tahun 2020, dan untuk Kabupaten Tapin pendapatan asli daerahnya yaitu Rp. 1.259.460.000.000,- untuk tahun 2020. Dilihat dari data BPS masing-masing wilayah Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2020 yaitu sebesar Rp.

11.026.785.830.000,-; Barito Kuala tahun 2020 yaitu Rp. 14.475.490.360.000,-; dan Tapin Rp. 13.859.863.000.000,-.

C. Data dan Sumber Data

a. Data

Data dalam penelitian ini terbagi atas :

1. Data primer, yaitu data yang dipengaruhi terutama dari data penelitian empiris.¹ Data ini hasil dari wawancara dengan informan, data primer dari penelitian ini terdiri dari:
 - a. Jumlah perolehan penghimpunan dana BAZNAS Hulu Sungai Selatan, Barito Kuala, dan Tapin pada tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020;
 - b. Bentuk organisasi serta jumlah anggota yang bekerja di BAZNAS Hulu Sungai Selatan, Barito Kuala, dan Tapin;
 - c. Teknik penghimpunan dana serta sosialisasi kepada masyarakat di BAZNAS Hulu Sungai Selatan, Barito Kuala, dan Tapin;
 - d. Peran pemerintah terhadap sistem penghimpunan dana yang ada di BAZNAS Hulu Sungai Selatan, Barito Kuala dan Tapin.
 - e. Peran ulama dalam membantu sosialisasi BAZNAS Hulu Sungai Selatan, Barito Kuala, dan Tapin.

¹ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Literasi Media Publishing, 2015). h. 62

2. Data Sekunder atau data kepustakaan berupa data jadi yang telah diolah sebelumnya oleh pihak lain, data sekunder ini terdiri dari:
 - a. Bahan hukum utama, yaitu regulasi tentang BAZNAS, PP, Keppres, Kepmen, SK Bupati, Perda, serta Himbauan Bupati Hulu Sungai Selatan, Barito Kuala, dan Tapin tentang penghimpunan dana kepada BAZNAS;
 - b. Bahan hukum pendukung, yaitu bahan lebih lanjut yang dapat menjelaskan bahan hukum utama, baik itu berupa teks teori berbentuk buku, jurnal ilmiah, artikel, pamflet, brosur, dan link internet yang berhubungan dengan penelitian ini; dan
- b. Sumber data
 - Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu informan yaitu Pengurus BAZNAS Hulu Sungai Selatan, Barito Kuala, dan Tapin dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan 4 orang pengurus;
 - Data Sekunder diperoleh dari dokumen yang telah diakui keasliannya, buku-buku, hasil penelitian yang telah dipublikasikan, dan sebagainya. Data sekunder dalam penelitian terdiri dari bahan hukum yang ada pada data primer (UU No. 23 Tahun 2011, Surat Edaran Bupati Barito Kuala dan Hulu Sungai Selatan tentang Pemotongan Pendapatan oleh BAZNAS Daerah, dan Perda Kabupaten Hulu Sungai Selatan tentang Pengelolaan Zakat dan lembaga pengelola zakat/ BAZNAS), bahan hukum sekunder

(hasil-hasil penelitian dan pendapat pakar hukum ekonomi syari'ah), dan bahan hukum tersier (kamus hukum)

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan studi dokumen dan wawancara terstruktur. Studi dokumen bermaksud melihat dan mempelajari dokumen-dokumen yang memiliki kaitannya dalam penelitian yang akan dilakukan. Dan wawancara terstruktur merupakan bagian dari kegiatan penelitian yang sifatnya mencari informasi dari responden ditempat penelitian dengan pedoman yang telah dibuat dan distruktur.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik pengolahan data

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam teknik pengolaahan data adalah sebagai berikut:

- Editing, yaitu penulis menyusun kembali semua data yang diperoleh, kemudian penulis memilih-milih data tersebut untuk mengetahui data tersebut telah terverifikasi dengan bahan penelitian penulis.
- Kategorisasi, yaitu mengelompokkan data-data yang penulis peroleh agar dapat diperoleh data-data yang akan dijadikan sumber data untuk bahan penelitian penulis.

- Interpretasi, yaitu memberikan pendapat atau pandangan terhadap sumber data yang diperoleh agar dapat lebih dimengerti dan diketahui terhadap penelitian yang penulis buat.

b. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe analisis data dengan penelitian kualitatif. Analisis data kualitatif adalah suatu cara penelitian yang dilakukan dengan cara mencari sumber data, mengelompokkan data, menyelidiki data tersebut sehingga menjadi satuan yang dapat dikelola, menyatukan data-data tersebut serta mencari dan menemukan pola dari data tersebut, sehingga menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat disampaikan melalui penelitian tersebut.

F. Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini terdiri dari tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan dan analisis data, dan tahap penyusunan.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah suatu kegiatan untuk melakukan penelitian dengan memulai mengumpulkan data. Pada tahap persiapan ini menyusun rangkaian atau mengorganisasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh penulis dengan tujuan agar waktu dan pekerjaan yang akan dilakukan bisa tepat dan maksimal. Adapun susunan dari tahapan yang dilakukan meliputi :

1. Studi pustaka yang dilakukan untuk mencari sumber yang berhubungan dengan tingkat pendapatan dana melalui buku-buku, jurnal penelitian, atau artikel yang berkaitan.
2. Memilih data-data yang diperlukan dalam penentuan tingkat pendapatan dana di BAZNAS Hulu Sungai Selatan, Barito Kuala, dan TAPIN.
3. Mempersiapkan semua persyaratan-persyaratan yang diperlukan dalam hal administrasi, untuk mempermudah dalam proses pengumpulan data dan pelaksanaan pembuatan laporan penelitian ditempat yang akan diteliti.
4. Melakukan verifikasi terhadap lembaga-lembaga yang terkait untuk mengetahui lembaga yang diperlukan dalam pembuatan laporan penelitian.
5. Mengunjungi langsung BAZNAS Hulu Sungai Selatan, Barito Kuala, dan TAPIN guna mendapatkan data-data yang diperlukan oleh penulis dalam menyusun laporan penelitian.

b. Tahap Pengumpulan Data

Guna memberikan jawaban atas suatu rumusan dan tujuan penelitian, maka diperlukan untuk mengumpulkan data-data yang benar. Dalam tahapan ini penulis melakukan sebuah proses untuk memperoleh informasi dari data tersebut, salah satu caranya yaitu melakukan obsevasi langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati secara nyata segala peristiwa yang ada, kemudian mewawancarai orang-orang yang berkaitan

langsung dengan strategi peningkatan pendapatan dana di BAZNAS, dan mendokumentasikan kegiatan-kegiatan tersebut. Dari kegiatan tersebut, maka penulis memperoleh data dan informasi yang diperlukan.

c. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka, kemudian diseleksi. Menyeleksi data didasarkan pada pokok permasalahan yang telah ditetapkan dan dirumuskan sebelum penelitian berlangsung, serta mencakup proses penyusunan data ke dalam fokus dan permasalahan yang sesuai. Pada akhir tahapan ini, semua data yang terkumpul akan tersusun dan terorganisir sesuai keperluan.

Teknik analisis data dilakukan dalam suatu proses. Proses pelaksanaannya dimulai dari awal sampai akhir penelitian. Oleh karena itu, semua data dan informasi yang diperoleh pada penelitian harus dituangkan kedalam bentuk tulisan dan dianalisis. Proses analisis data ini merupakan sebuah usaha peneliti untuk menyusun dan menyajikan hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan yang diperoleh dari proses-proses, yang kemudian dianalisis sesuai fokus yang akan dibahas secara sistematis.

d. Tahap Penyusunan

Setelah proses data, selanjutnya data diolah atau dianalisis kembali dengan menyusun atau menyajukannya dalam bentuk uraian, tabel, gambar, dan dideskripsikan secara sistematis.